

## Sifat Mudah Putus Asa pada Mahasiswa Salah Tujuan

**Adriansyah Permana\*, Alvin Raviksyah Putra, Muhammad Bagus Prasetyo**  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia  
\*e-mail: adriansyahpermana29@gmail.com,

### Abstrak

Pada zaman yang modern seperti ini pendidikan sangatlah penting, banyak pelajar setelah lulus dari SMA/SMK memilih masuk di bangku perkuliahan. Bisa dikatakan Perguruan Tinggi merupakan tempat mahasiswa yang mempunyai bakat, minat dan motivasi yang berbeda-beda. Biasanya pelajar memiliki beberapa alasan untuk masuk diperkuliahan contohnya seperti dorongan orang tua, mengikuti trend, pengaruh lingkungan lalu ikut-ikutan teman dan masih banyak lagi alasan lainnya. Namun itu juga bisa menjadi bumerang bagi pelajar yang ingin masuk di bangku perkuliahan, karena hanya asal memilih jurusan kuliah tanpa mengetahui kemampuan dirinya sendiri. Terkadang ada mahasiswa yang ingin masuk di sebuah jurusan hanya karena tuntutan pekerjaan yang dia inginkan tetapi tidak sesuai dengan jurusan tersebut. Akhirnya timbul rasa tertekan dan putus asa setelah salah memilih jurusan.

**Kata Kunci:** mahasiswa, salah tujuan, putus asa

<b>Artikel Diterima:</b> Tersedia Secara Daring pada 31 Maret 2022	<b>Artikel Direvisi:</b> Tersedia Secara Daring pada 31 Maret 2022	<b>Artikel Disetujui:</b> Tersedia Secara Daring pada 31 Maret 2022	<b>Publikasi Online:</b> Tersedia Secara Daring pada 31 Maret 2022
--	--	---	--

## *Easily Desperate of Students with Wrong Goals*

### Abstract

*In modern times like this education is very important, many students after graduating from SMA / SMK choose to enter university. It can be said that Higher Education is a place for students who have different talents, interests and motivations. Usually students have several reasons for entering college, for example, such as parents, following trends, environmental influences through joining in with friends and many other reasons. However, it can also backfire for students who wish to enter university, because they only choose a major without requiring their application. Sometimes there are students who want to enter a department just because of the problem of the job they want but are not in accordance with the major. Finally, there was a feeling of depression and despair after choosing the wrong direction.*

**Keywords:** student, wrong goal, despair

<b>First Received:</b> Available Online on 31 March 2022	<b>Revised:</b> Available Online on 31 March 2022	<b>Accepted:</b> Available Online on 31 March 2022	<b>Published:</b> Available Online on 31 March 2022
--	---	--	---

## **Pendahuluan**

Pada zaman ini, jurusan Elektro Industri adalah salah satu jurusan yang sangat dibutuhkan dan memiliki prospek karier yang bagus kedepannya dikarenakan perusahaan juga membutuhkan engineer yang mempunyai kemampuan yang handal dan professional.

Dengan fakta fakta yang ada, banyak calon mahasiswa tertarik dan ingin masuk ke jurusan teknik Elektro Industri ini. Disisi lain, para orang tua terkadang juga menyarankan anaknya untuk masuk dalam jurusan ini dikarenakan prospeknya yang bagus. Namun, yang disayangkan adalah banyak dari mereka yang memilih jurusan ini dengan tergesa gesa tanpa didasari dengan pengetahuan dan informasi yang lengkap ataupun hanya sekedar mengikuti tren yang ada. Pemilihan jurusan yang tergesa gesa ini dapat berakibat fatal bagi para mahasiswa baru. Ketika mulai memasuki bangku kuliah, mereka menyadari bahwa mereka mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuannya.

## **Metode Penelitian**

Pada penelitian kali ini partisipannya adalah mahasiswa jurusan Elektro Industri. Partisipannya adalah salah satu kelas dalam jurusan tersebut.

Data dalam penelitian kali ini menggunakan metode survey menggunakan Google Form yang dibagikan di salah satu grup social media Teknik Elin. Survey kali ini ditujukan untuk mengetahui adanya mahasiswa yang merasa salah tujuan. Ternyata terdapat 2 mahasiswa dan 1 mahasiswi yang salah tujuan. Setelah itu, kita mengadakan wawancara kepada mahasiswa dan mahasiswi tersebut untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Putus Asa**

Putus Asa adalah suatu kondisi mental seseorang yang merasa bahwa dirinya tidak bisa memenuhi ekspektasinya secara berlebihan dan tidak ada kesempatan untuk melanjutkan apa yang diinginkan. Putus asa berarti habis harapan, seseorang dikatakan putus asa apabila tidak mempunyai harapan tentang sesuatu yang mau dicapai. Putus asa adalah sifat yang dapat merugikan diri sendiri dan banyak hal sehingga seseorang bisa putus asa. Namun dari banyak penyebab tersebut salah satu yang paling sering terjadi dikalangan mahasiswa adalah karena terjadinya kegagalan yang berulang kali dalam mencapai tujuan tersebut. Namun sebenarnya penyebab putus asa seseorang bukan hanya berasal dari persoalan yang dihadapi semata, akan tetapi juga dari cara menghadapi masalah tersebut.

### **Dampak Putus asa**

Putus asa adalah termasuk akhlak yang sangat tercela, putus asa tidak mempunyai dampak positif sama sekali dan hanya mempunyai dampak negatif baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang disekitarnya. Berikut adalah dampak dari putus asa :

#### **a. Tekanan Mental**

Putus asa bisa menjadi salah satu penyebab tekanan mental, karena orang yang mengalami kondisi ini akan merasa mendapat beban yang sangat besar. Sehingga membuat mental mereka menjadi tertekan dan seolah-olah merasa tidak mampu lagi menghadapi masalah yang dihadapinya.

#### **b. Kecewa**

Rasa kecewa yang timbul karena sifat putus asa disebabkan karena harapan mereka tidak sesuai ekspektasi. Lalu mereka akan menyalahkan dirinya sendiri, dan merasa bahwa perjuangan mereka selama ini sia-sia.

Rasa kekecewaan juga dimuat dalam al-qur'an dalam surah Al Imran ayat 139 :

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." ( Q.S Al Imran ayat 139 ).

#### c. Trauma

Trauma bisa muncul karena putus asa yang mendalam, sehingga orang tersebut merasa jera dan tidak ingin mencoba lagi untuk kedua kalinya karena takut akan terulang lagi kegagalan yang sebelumnya. Pada kondisi ini orang yang mengalami kondisi ini harus diberikan motivasi dari orang terdekat agar orang tersebut memiliki semangat kembali.

#### d. Gila / Stress

Putus asa bukan hanya seseorang mengalami tekanan mental, kecewa, dan trauma akan tetapi lebih parah lagi bisa menyebabkan seseorang menjadi gangguan kejiwaan. Karena putus asa yang sudah parah dapat membuat pikiran tidak bisa berpikir jernih sehingga dapat mengakibatkan seseorang tidak mampu lagi mengimbangi hati dan pikirannya dari persoalan yang mereka hadapi, akhirnya mereka menjadi gila.

Disaat kita menghadapi persoalan hidup yang berat ini mungkin suatu bentuk teguran dari Allah Swt dari kesalahan kesalahan yang tidak kita sadari. Oleh karena itu dalam usaha menggapai tujuan hendaknya kita laksanakan dengan niat Lillahita'ala, dan kita harus tetap yakin bahwa Allah tidak akan memberi cobaan diatas kemampuan hamba-hambanya.

Dengan demikian akan membuat kita terhindar dari sifat putus asa dan merasa kuat dalam menjalani kehidupan. Allah Swt telah berfirman dalam surah Yusuf ayat 87 :

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (Q.S.Yusuf : 87).

#### **Berpikiran positif kepada Allah SWT**

Disaat kita berusaha dalam menggapai tujuan yang kita inginkan terkadang apa yang terjadi tidak sesuai dengan harapan yang kita inginkan, dalam kondisi ini kita harus selalu berpikir positif terhadap Allah dan yakin bahwa Allah akan memberikan apa yang terbaik bagi kita. Mungkin jika kita putus asa, pikiran kita akan menganggap bahwa Allah itu tidak adil dan selalu berpikiran negatif. Padahal Allah sudah memberikan yang terbaik, terkadang Allah akan memberikan apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan.

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.” (QS. Al-Hujurat : 12).

#### **Percaya Diri**

Percaya Diri adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa percaya dan mengakui akan kemampuan pribadinya dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu. Rasa percaya diri tersebut dinilai berdasarkan pendapat pribadi dan oleh diri sendiri.

Penilaian tersebut juga bisa disebabkan oleh hasil penilaian orang lain yang positif atau negatif. Jika hasil penilaian orang lain terhadap diri Anda positif, maka orang tersebut memiliki kecenderungan untuk percaya diri. Namun sebaliknya, jika penilaian banyak orang tentang diri Anda negatif, maka secara psikologis seseorang akan menjadi “down”. Hal ini membuat seseorang tersebut merasa minder atau tidak percaya diri.

Berikut adalah ayat Al-Qur’an tentang Percaya Diri :

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." ( Q.S Al Imran ayat 139 ).

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (Fushshilat : 30)

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.” (QS. Al ‘ankabut : 43)

### **Manfaat Percaya Diri**

Memiliki rasa percaya diri memiliki banyak manfaatnya. Seseorang yang kurang percaya diri akan sulit untuk melangkah maju. Semua orang membutuhkan rasa percaya diri agar bisa menentukan langkah dalam mengambil keputusan. Rasa percaya diri

sangat dibutuhkan dalam lingkungan mahasiswa karena jika kita tidak percaya diri maka kita tidak akan bisa menyampaikan pendapat kita. Rasa percaya diri dapat ditumbuhkan dengan selalu berpikir positif.

### **Cara agar Percaya Diri**

#### **1. Berpikir Positif Tentang Diri Anda**

Salah satu cara agar Anda memupuk rasa percaya diri adalah dengan selalu berpikir positif. Fokuslah pada kelebihan Anda. Cari tahu beberapa hal positif yang ada pada diri Anda. Dengan berfokus pada kelebihan diri akan membuat Anda semakin yakin pada diri sendiri. Yakinlah bahwa Anda bisa melakukan setiap tantangan karena Anda memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain.

#### **2. Berhenti Membandingkan Diri Dengan Orang Lain**

Penyebab utama seseorang menjadi tidak percaya diri adalah sering membandingkan diri sendiri dengan kesuksesan orang lain. Perlu Anda ketahui bahwa kesuksesan orang tersebut juga diawali dengan kegagalan demi kegagalan sama seperti Anda. Namun, orang tersebut tetap yakin bahwa dirinya bisa. Rasa percaya diri tersebut juga diiringi oleh ketekunan dan kegigihan orang tersebut hingga akhirnya memperoleh kesuksesan.

Membandingkan diri sendiri dengan orang lain akan cenderung membuat diri Anda “down” apalagi jika menurut penilaian Anda bahwa orang tersebut lebih baik dari Anda. Sebaiknya Anda berhenti membandingkan diri dengan orang lain dan fokus pada kelebihan yang ada pada diri Anda. Lakukan hal itu setiap kali Anda merasa minder. Hal itu akan menimbulkan rasa percaya diri Anda

### 3. Ingat semangat Anda di Masa Lalu

Cara untuk membuat Anda percaya diri salah satunya adalah dengan mengingat kembali semangat yang pernah Anda miliki pada masa lalu. Hal ini akan membuat Anda lebih semangat karena jika dulu Anda sangat percaya diri dan bersemangat, mengapa tidak dengan sekarang? Ingat kembali semua goals yang sudah berhasil dicapai selama ini. Meskipun kelihatannya simple, cara ini akan sangat membantu Anda berpikir positif terhadap kemampuan diri sendiri. Sebagai pribadi yang memiliki cara pandang yang positif, akan membuat Anda bersemangat dan percaya diri dalam mengejar tujuan Anda selanjutnya. Anda juga akan lebih menyadari bahwa terdapat potensi dalam diri Anda.

### 4. Menambah Wawasan

Seseorang akan lebih percaya diri jika memiliki wawasan yang luas. Dengan begitu, orang tersebut akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat karena kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan atau wawasan akan hal tertentu. Dengan selalu memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan memiliki kemauan untuk belajar hal baru akan memupuk rasa percaya diri Anda. Oleh karena itu, jangan pernah berhenti untuk selalu belajar dan menambah wawasan supaya lebih mudah melebur dengan komunitas tertentu.

Tabel 1  
Mahasiswa Salah Tujuan

No.	Nama Bagian	%	Jumlah Siswa
1.	Mengenal Dengan Jurusan Elin	100%	28
2.	Tingkat Kecocokan dengan Jurusan Elin	89%	25
3.	Mahasiswa yang Putus Asa	10%	3
4.	Tingkat Semangat Mahasiswa di Perkuliahan Daring	60%	17
5.	Tingkat Mahasiswa yang Ingin Pindah Jurusan	7%	2

### Simpulan

Dari pengamatan penelitian tentang sifat mudah putus pada mahasiswa salah tujuan. Berdasarkan sumber dari beberapa mahasiswa yang bersangkutan secara langsung. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebab mahasiswa salah tujuan memiliki beberapa alasan tersendiri diantaranya mahasiswa tersebut kurang memahami materi yang dijelaskan oleh dosen, lalu ditolak oleh prodi pilihannya, dan karena tuntutan orangtua.
2. Mahasiswa merasa minder ( memiliki mental kurang percaya diri ) dengan kemampuan yang dimiliki karena tidak bisa seperti teman- temannya yang menguasai jurusan sesuai bidangnya. Sehingga menjadikan mereka putus asa.
3. Mahasiswa secara sadar mulai mencari solusi dari keputusan mereka dengan cara mengikuti kajian-kajian remaja islam, mencoba memaknai maksud firman allah tentang takdir dan sikap optimis, serta senantiasa berhusnudzon kepada Allah SWT.

### Daftar Pustaka

- Dalam Islam, Redaksi. "Percaya Diri Dalam Islam dan Dalilnya". Dalam Islam, (online) 2021, <https://dalamislam.com/info-islami/percaya-diri-dalam-islam> , (diakses 4 April 2021)
- White, Ray. "Percaya Diri: Pengertian, Manfaat, Tips Meningkatkan PD Anda". 2016. <https://www.raywhite.co.id/news/172050kurang-rasa-percaya-diri-dapat-menghambat-kesuksesan-anda> (diakses 4 April 2021)
- Story, Ayana. "Saat Kamu Putus Asa dan Ingin Menyerah, Ingatlah 6 Hal Ini". 2018.

<https://www.idntimes.com/life/inspirasi/ maria-liana/saat-kamu-putus-asa-dan-ingin-menyerah-ingatlah-6-hal-ini-c1c2/3> (diakses 4 April 2021)